

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era perkembangan sistem informasi yang sangat dinamis, penggunaan komputer menjadi perangkat utama dalam pengelolaan data yang menjadi suatu kebutuhan krusial. Teknologi saat ini bukan hanya sebagai perangkat pelengkap, melainkan sudah menjadi bagian utama untuk tercapainya tujuan suatu bisnis bagi perusahaan maupun organisasi. Hal tersebut menjadi tantangan yang dihadapi setiap perusahaan atau organisasi dalam menyiapkan sistem yang baru untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas serta menjaga reputasi perusahaan atau organisasi.

Sistem informasi memungkinkan perolehan informasi secara cepat, akurat, serta dapat diakses dengan mudah oleh berbagai pihak di mana saja dan kapan saja. Bagi setiap perusahaan, organisasi, maupun entitas bisnis, pengelolaan data dan informasi yang akurat memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis (Setiawan & Wijanarko, 2021). Kehadiran sebuah sistem informasi bagi perusahaan atau organisasi untuk memproses data secara efektif, meningkatkan kolaborasi antara bagian, dan dapat merespon cepat terhadap perubahan bisnis yang terjadi. Sistem informasi juga berperan penting dalam inovasi, pertumbuhan bisnis, dan analisis data. Sistem informasi juga menjadi solusi dalam merencanakan strategi bisnis,

menganalisis peluang, memantau kinerja suatu bisnis. Kunci dari sistem informasi adalah integrasi data dari berbagai sumber, cermat dalam analisis, akurat dalam pelaporan. Dengan kemajuan teknologi, sistem informasi juga siap mendukung perubahan digitalisasi, penggunaan teknologi modern seperti *cloud computing*, analisis big data, maupun kecerdasan buatan bagi perusahaan maupun organisasi (Putra & Putra, 2020). Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi untuk memperoleh keuntungan demi mencapai tujuan suatu perusahaan atau organisasi. Memaksimalkan penjualan dan pemasaran suatu produk yang dijual adalah dengan memanfaatkan teknologi terkini (Akadiati et al., 2022).

Sistem informasi penjualan merupakan infrastruktur yang dirancang untuk mengelola dan mendukung kegiatan penjualan suatu perusahaan maupun organisasi (Mustika, 2024). Sistem informasi penjualan terdiri dari beberapa komponen penting seperti, perangkat lunak aplikasi, perangkat keras, database, interaksi manusia dalam mengotomatisasi, memantau, dan mengelola proses bisnis dalam penjualan. Perusahaan atau organisasi yang menggunakan sistem informasi penjualan dapat memantau kinerja penjualan, melacak inventaris, memproses transaksi pembeli, dan menghasilkan laporan penting aktivitas penjualan. Penerapan otomatisasi seperti mengontrol stok, penerimaan pembayaran dapat meningkatkan operasional menjadi efisien. Termasuk analisis data penjualan membantu dan merencanakan strategi pemasaran, tren pasar, dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Fadly et al., 2020). Kunci keberhasilan perkembangan teknologi ketika meningkatnya kebutuhan akan *website* sebagai media dan transaksi

pembelian secara online yang efisien. Dengan adanya internet dapat memberikan kemudahan seperti mengakses, menyediakan informasi yang cepat, dan *real-time* (Putri et al., 2022).

Sistem informasi penjualan dengan terintegrasi *payment gateway* menggunakan seperti midtrans memudahkan pembeli dapat membayar dengan berbagai metode pembayaran online dan pengecekan status secara otomatis. Perkembangan teknologi pembayaran digital, penggunaan *payment gateway* telah menjadi solusi populer saat ini. *Payment Gateway* mendukung berbagai metode pembayaran, seperti transfer bank, dompet digital, dan *QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)* yang tervalidasi secara otomatis (Prayoga & Suhirman, 2024).

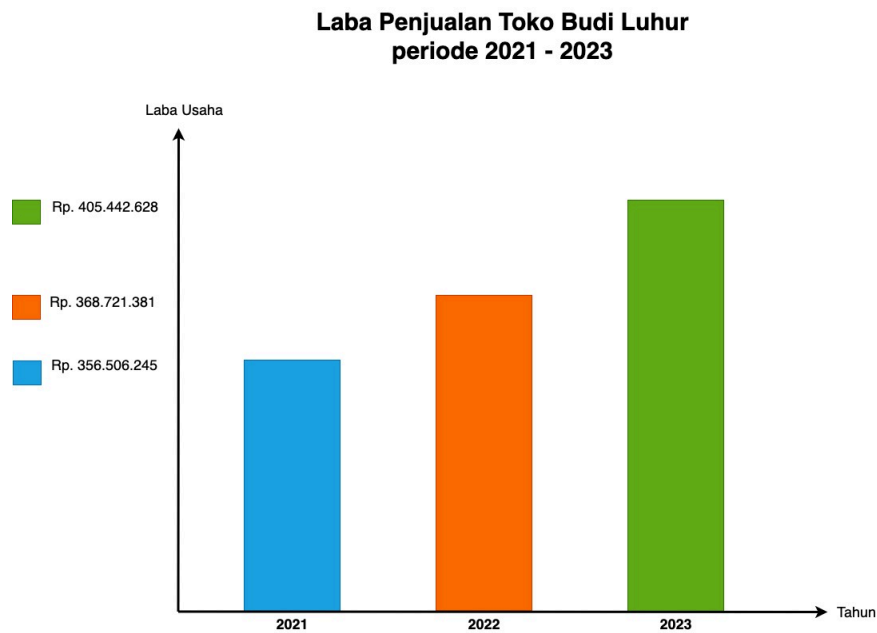
Toko Budi Luhur merupakan usaha perdagangan yang bergerak dibidang ritel, yang menjual berbagai kebutuhan seperti bahan sembako, produk kebersihan diri, dan alat rumah tangga. Lokasi yang strategis membuat Toko Budi Luhur selalu ramai dikunjungi pembeli. Harga barang yang dijual lebih murah daripada pesaing. Saat ini sistem penjualan Toko Budi Luhur menggunakan aplikasi *desktop* sederhana untuk menghitung transaksi konvensional saja, dan disimpan ke dalam *Microsoft Excel*. Jumlah persediaan barang yang tercatat tidak akurat dengan aktual barang yang dijual, kesulitan mengetahui total pembayaran dan pendapatan yang dapat mengakibatkan kekeliruan. Pembayaran hanya menggunakan transaksi konvensional.

Dengan menggunakan *Web* sebagai basis aplikasi memiliki beberapa keuntungan yaitu, kemudahan dan fleksibel dalam penggunaannya, karena *web* bisa diakses di mana pun dan kapan pun yang bisa diakses melalui perangkat seperti

smartphone, tablet, maupun, laptop. Sehingga proses pertukaran data dapat dengan mudah terhubung secara otomatis antara sistem informasi penjualan dengan sistem lainnya, memudahkan proses pengelolaan informasi dan meningkatkan efisiensi.

Pada penelitian sebelumnya pada Toko Bangunan Berkah menghasilkan sebuah sistem informasi penjualan yang membantu transaksi penjualan, mengelola stok barang masuk menjadi lebih efektif dan efisien, dapat melakukan cetak laporan laba di Toko Bangunan Berkah. Pada masalah sebelumnya Transaksi penjualan, pembelian, dan pencatatan data stok yang dilakukan masih dengan cara manual, yaitu menggunakan kertas, dimana manajemen penyediaan barang, transaksi penjualan, laporan masih ditulis dengan tangan sehingga memungkinkan terjadi kesalahan penulisan data, kurang akuratnya data barang masuk, dan perhitungan laba hingga kurang efisien terhadap tenaga, dan waktu saat melakukan transaksi penjualan (Gultom & Maryam, 2020).

Dengan perkembangan teknologi, penggunaan sistem berbasis web menjadi solusi yang lebih efisien karena dapat diakses dari berbagai perangkat tanpa perlu instalasi khusus. Selain itu, trens pembayaran digital semakin meningkat seiring dengan perkembangannya preferensi pelanggan terhadap transaksi non-tunai. Oleh karena itu, integrasi metode pembayaran online seperti midtrans menjadi penting untuk mendukung kemudahan transaksi dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan toko. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi manajemen penjualan Toko Budi Luhur tetapi juga mendukung metode pembayaran online yang lebih modern.



Gambar 1. 1 Data Laba Penjualan

Sumber: (Toko Budi Luhur, 2024)

Sebagaimana pernyataan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul skripsi “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Toko Budi Luhur Berbasis Web Dengan Terintegrasi Pembayaran Online”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang dari diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sistem pembayaran masih menggunakan transaksi konvensional.
2. Sistem penjualan toko masih menggunakan sistem manual dan belum memiliki sistem yang terintegrasi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya pembahasan penelitian ini, maka peneliti menentukan batasan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Sistem informasi penjualan yang akan dibangun dengan menggunakan sistem berbasis web yang terintegrasi pembayaran online untuk penjualan Toko Budi Luhur.
2. Perancangan sistem menggunakan diagram UML (*Unified Model Language*) dan menggunakan javascript dan *database* MySQL.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan bagian latar belakang dan pernyataan yang diperoleh identifikasi beberapa masalah penelitian, maka pertanyaan penelitian berikut ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara merancang dan membangun sistem informasi penjualan berbasis web dengan terintegrasi pembayaran online?
2. Bagaimana membuat rancangan *use case* diagram, *activity* diagram, *sequence* diagram, dan *class* diagram untuk sistem informasi penjualan Toko Budi Luhur?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada uraian masalah yang telah ditemukan dalam penelitian, sehingga penelitian mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk menerapkan sistem informasi penjualan berbasis web terintegrasi pembayaran online tersebut pada Toko Budi Luhur agar dapat dimanfaatkan oleh pemilik toko maupun pembeli.
2. Untuk membuat dan mengaktualisasikan permasalahan yang ingin dicapai dalam bentuk rancangan, dalam hal ini menggunakan *use case* diagram, *activity* diagram, dan *sequence* diagram.

1.6 Manfaat Penelitian

Keseluruhan pembahasan pada penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis bagi pembaca:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang didapatkan pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memperkaya literatur bagi peneliti dalam rancang bangun sistem informasi penjualan berbasis *web* dengan menggunakan *ReactJS*, *Laravel* dan *database MySQL*.
2. Menjadi referensi perancangan sistem informasi penjualan bagi penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, manfaat praktis yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi pedoman pada rancang bangun sistem informasi penjualan berbasis *web* bagi peneliti selanjutnya dan menambah pengetahuan.
2. Mampu memperluas ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi peneliti selanjutnya. Dan diharapkan peneliti lain juga dapat menggunakannya sebagai referensi.
3. Dapat memudahkan proses pengelolaan informasi penjualan dan preferensi metode pembayaran pada Toko Budi Luhur.